

**IMPLEMENTASI METODE
PEMBELAJARAN AL-BAYAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL QURAN ANAK**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam Ilmu Pendidikan Islam



Oleh:

Aina Salsabela

NIM : 2103016125

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aina Salsabela
NIM : 2103016125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1

menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

Implementasi Metode Pembelajaran Al-Bayan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 01 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Aina Salsabela

NIM: 2103016125

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : **Implementasi Metode Pembelajaran Al-Bayan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak**

Nama : Aina Salsa Bela

NIM : 2103016125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi: S.1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 17 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Dr. H. Mustopa, M. Ag.

NIP: 19660314 200501 1002

Sekretaris Sidang/Penguji,

Dr. Hj. Fihris, M. Ag.

NIP: 19771130 200701 2024

Penguji Utama I,

Dr. Hj. Nur Asiyah, M. Si.

NIP: 19710926 199803 2002



Penguji Utama II,

Bakti Fatwa Anbiya', M. Pd.

NIP: 19900321 202321 1019

Pembimbing,

Dr. Hj. Fihris, M. Ag.

NIP: 19771130 200701 2024

Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Maifud Jamaed, M. Ag.

NIP: 19690320 199803 1004

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 1 Desember 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah artikel bersertifikat Sinta 3 sebagai pengganti tugas akhir skripsi dengan :

Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Al-Bayan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

Nama : Aina Salsa Bela

NIM : 2103016125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah artikel tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Fihris, M. Ag.

NIP: 197711302007012024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “ Impelementasi Metode Oembelajaran Al-Bayan untuk Meningkatkan Kemamouan Membaxa Al-Qur’an Anak” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar S1 dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah tersaji di dalam laporan penelitian ini, masih jauh dari kata kesempurnaan. Masih banyak hal-hal yang kurang sesuai yang masih perlu diperbaiki dan diperdalam lebih lanjut, karena hanya sebatas inilah yang dapat penulis sajikan. Hal ini penulis harapkan agar dapat dimaklumi sebagai akibat keterbatasan ilmu, keterampilan, ketelitian dan kemampuan penulis. Maka dengan segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan dan menindak lanjuti pada kajian-kajian yang lebih lanjut.

Penelitian ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, kepadanya penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa mereka yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan dan ketulusan baik berupa tenaga, pikiran, bimbingan, saran-saran serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis. Rasa syukur dan terima kasih ini kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Ibu Dr. Hj. Fihris, M. Ag. selaku Ketua Prodi S.1 Pendidikan Agama Islam dan pembimbing tugas akhir saya yang telah banyak membuka pikiran dan pencerahan serta memberikan bimbingan, pengarahan dan selalu meluangkan waktu ditengah kesibukannya dan kesabarannya untuk menuntun agar tugas akhir ini cepat diselesaikan.
4. Bapak Aang Kunaepi, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan PAI UIN Walisongo Semarang
5. Prof Erfan Soebahar selaku Wali dosen Studi yang senantiasa memberikan ilmu dan pengarahan selama studi S1.
6. Bapak Nasikhin M.Pd selaku Dosen yang membuat penulis termotivasi untuk menulis jurnal artikel sebagai pengganti skripsi dalam tugas akhir dan membimbing penulis dalam penulisan judul penelitian ini.
7. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu disetiap mata kuliah.
8. Kedua orang tua yang sangat penulis banggakan Bapak Mustain dan Ibu Shoimah yang telah memberikan semangat, dukungan, dan do`a kepada penulis.

9. Segenap keluarga besar dari keluarga Bapak Mustain dan Ibu Shoimah.
10. Kepada segenap keluarga “Bebek Bakar” yang selalu menemani saya dari awal maba sampai di tahap akhir ini
11. Keluarga besar PAI D Angkatan 2021 yang telah menjadi wadah penulis ditempa selama kuliah. Terima kasih atas kebersamaan semasa kuliah dan membantu menempuh pendidikan program sarjana hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
12. Seluruh teman penulis yang sefakultas maupun tidak sefakultas, dan yang sekampus maupun diluar kampus selama diperkuliahan yang saling mewarnai hari-hari kehidupan penulis dan selalu saling mendukung satu sama lain.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas segala bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama saya menempuh pendidikan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut dan pihak yang tidak bisa penulis sebutkan di atas mendapat balasan dari Allah SWT, yang lebih baik dan berlipat ganda. Pembuatan tugas akhir ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin. Namun penulis menyadari masih ada banyak kekurangan dan keterbatasan dalam tugas akhir ini. Oleh karenanya diharapkan segala saran dan kritik yang membangun kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
A. Permasalahan	1
B. Metode	3
C. Hasil dan Kontribusi	4
D. Pembahasan	10
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	10
2. Pemanfaatan Modul Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Al-Bayan di TPQ Bani Mukmin	11
3. Peran Guru atau Pendidik dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Al-Bayan	13
4. Implementasi Metode Al-Bayan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bani Mukmin Kedungtulup	16
E. Kesimpulan	18
F. Daftar Pustaka	19
RIWAYAT HIDUP	24

A. Permasalahan

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang berisi mukjizat-mukjizat yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dan ditulis dalam sebuah mushaf. Keberadaannya terjamin mutawatir, dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Dalam Islam, Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama, sedangkan Hadits merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki kedudukan vital sebagai sumber hukum utama dalam Islam, setelah Hadits. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an tidak hanya sebagai pedoman hidup umat Islam, tetapi juga berperan dalam pembentukan akhlak dan etika (Fatah & Hidayatullah, 2021). Agar isi Al-Qur'an dapat dipahami dengan benar, maka diperlukan bacaan yang baik dan benar. Salah satu syarat agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar adalah penguasaan ilmu tajwid, yaitu mengatur cara pengucapan setiap huruf dengan benar, agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mengubah makna. Pengajaran ilmu tajwid sejak dini sangatlah penting, terutama di lembaga pendidikan informal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Penggunaan metode pengajaran yang efektif menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah metode Al-Bayan, yang dirancang untuk membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dengan cepat dan sistematis. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode Al-Bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TPQ Bani Mukmin, Kedungtulup,

Jawa Tengah (Sholichah et al., 2022).

Penguasaan dan pemanfaatan ilmu tajwid merupakan seni membaca Al-Qur'an yang sangat penting untuk memperoleh pemahaman bacaan yang mendalam. Dengan mempelajari ilmu tajwid, seseorang diharapkan mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, baik dalam mengucapkan huruf-huruf makhraj (tempat keluarnya huruf-huruf) maupun mengikuti kaidah-kaidah tajwid, sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dapat mengubah makna dan maksud ayat-ayat Al-Qur'an ketika dibaca (Siregar, 2019). Penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa metode Al-Bayan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Misalnya penelitian Eko Setiawan (Ismail, 2020) yang mengamati adanya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Ar-Rohman dengan menggunakan metode ini. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Diana Salasiah dan Maskan Abdul Fatah (Diana et al., 2019) menemukan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode Al-Bayan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam penelitian tajwid terkini di Masjid Nur Fadhillah yang diteliti oleh Zakiah Assidiki (Assidiki, 2018) juga menunjukkan efektivitas metode ini dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak TK Kartika.

Syekh Muhammad al-Mahmud menjelaskan bahwa tujuan dari pemahaman ilmu tajwid adalah agar peserta didik dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sebagaimana diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Artinya, mempelajari seni membaca Al-Qur'an adalah untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam membaca kitab

Allah SWT. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, diperlukan interaksi edukatif. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, mengarahkan mereka untuk menghadapi kehidupan dengan baik. Pendidikan agama membantu manusia berintegrasi dalam masyarakat, keluarga, dan sekolah dengan memberikan pedoman hidup dan pola perilaku baik dalam hubungan individu maupun kelompok, serta hubungan dengan Tuhan (Heni et al., 2018). Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan keefektifan metode Al-Bayan, namun terdapat kesenjangan dalam penerapannya dalam konteks yang lebih luas dan kelompok usia yang berbeda. Banyak penelitian yang menekankan pada anak usia dini, namun hanya sedikit yang meneliti keefektifannya pada jenjang pendidikan dasar sebagaimana diterapkan dalam TPQ. Selain itu, penelitian terkait pemahaman aspek teoritis ilmu tajwid yang dikaji melalui metode ini masih terbatas pada tataran praktis dan belum banyak dieksplorasi pengaruhnya terhadap pemahaman konsep tajwid yang lebih mendalam (Makdis Askul Pehala & Imelda Wahyuni, 2023).

B. Metode


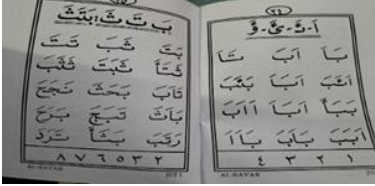

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada penggambaran bagaimana metode Al-Bayan diterapkan di TPQ Bani Mukmin dan bagaimana dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa TPQ Bani Mukmin, Kedungtulup, Jawa Tengah. (Ramadilla, 2023). Penelitian kualitatif dipilih untuk mengeksplorasi proses pembelajaran yang terjadi secara mendalam dan untuk memahami persepsi siswa dan guru terhadap penerapan metode ini.



Subjek penelitian terdiri dari siswa yang belajar di TPQ Bani Mukmin, dengan jumlah peserta didik 30 orang yang dibagi menjadi beberapa kelas berdasarkan tingkat kemampuannya. Selain itu, guru-guru di TPQ juga menjadi subjek penelitian, terutama untuk memperoleh data mengenai penerapan metode Al-Bayan dan strategi pengajaran yang diterapkannya (Solihin & Azizah, 2021).



Data collection was carried out using three main techniques, namely observation, wawancara, dan dokumentasi (Sa'diyah, 2021). Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk merekam interaksi antara peserta didik dengan guru, serta bagaimana metode Al-Bayan diterapkan di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi terkait pengalaman belajar mereka dengan metode ini. Selain itu, dokumentasi seperti modul pembelajaran, foto kegiatan, dan catatan prestasi peserta didik juga dikumpulkan sebagai data tambahan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang berfokus pada pengolahan data kualitatif. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola yang muncul terkait efektivitas metode Al-Bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti pemahaman tajwid, kecepatan belajar, dan hasil akhir kemampuan membaca peserta didik (Nurhayati, 2019).

C. Hasil dan Kontribusi

Table 1. Capaian Pembelajaran Metode Al-Bayan

No	Volume	Kompetensi dasar	Dokumentasi
1.	Prateka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengenal huruf hijaiyah 2. Siswa dapat membedakan huruf hijaiyah dengan teliti 	
2.	Volume 1/Jilid 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengenali huruf hijaiyah baik dengan aksara fathah maupun secara individu 2. Siswa dapat menggabungkan dua huruf hijaiyah atau tiga huruf hijaiyah yang dibaca dengan cepat 3. Siswa dapat membedakan huruf hijaiyah dengan cermat 	
3.	Volume 2/ Jilid 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu membaca huruf harokat, fathah, kasroh, dhommah dan tanwin. 2. Siswa mampu membaca huruf vokal panjang. Siswa mampu membaca huruf konsonan. 	

4.	Volume 3/ Juz 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa membaca huruf konsonan 2. Bisa membaca Al-Qomariyah 3. Bisa membaca wau dan ya' setelah harokat fathah 4. Bisa membaca fathah berdiri dan dhommah berdiri yang artinya panjang 5. Bisa membaca nun tasydid yang artinya ghunnah 	
5.	Volume 4/ Juz 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa membaca mim tasydid yang artinya membaca ghunnah 2. Bisa membaca huruf-huruf tasydid yang bukan bacaan ghunnah 3. Bisa membaca huruf-huruf washol 4. Bisa membedakan hamzah sukun dan 'ain sukun 5. Bisa membaca hukum ro' 6. Bisa membaca qolqolah 7. Bisa membaca hukum nun sukun dan tanwin 8. Bisa membaca hukum mim sukun 9. Bisa membaca Al-Syamsiyah 	

6.	Volume 5/ Juz 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa membaca hukum firman Allah 2. Bisa membedakan contoh mad jaiz munfasil dan mad wajib muttashil serta membacanya 3. Bisa membaca huruf washol ganda dan washol tunggal 4. Bisa membaca hamzah washol yang artinya bukan huruf mad 5. Bisa membaca waqof di akhir ayat 	
7.	Volume 6/ Juz 6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca waqf di akhir ayat 2. Membedakan panjang mad wajib muttasil dengan mad thobi'i. 3. Membedakan bacaan idghom bighunnah dengan idghom bila ghunnah. 4. Membedakan bacaan surat tasydid yang dibaca ghunnah dan yang tidak dibaca ghunnah. 5. Membedakan bacaan idhar halqi dan bacaan idhar mutlak. 6. Menyamakan bacaan iqlab dan ihkfa' syafawi. 7. Membedakan bacaan pendek dan bacaan panjang. 	

	<p>8. Membedakan bacaan و pendek dan bacaan وُ panjang.</p> <p>9. Membaca juz amma dengan fasih dan benar.</p>	
--	--	--

MUHARROM					SHOFAR						
TGL	PELAJARAN / HALAMAN	HASIL			KET / Catatan	TGL	PELAJARAN / HALAMAN	HASIL			KET / Catatan
		L	BL	BLS				L	BL	BLS	
1	1117 / 114	-	-	-	15	1	1117 / 114	30	✓	-	-
2	-	-	-	-	15	2	-	-	-	-	-
3	21	✓	-	-	15	3	-	-	-	-	-
4	22	✓	-	-	15	4	32	✓	-	-	15
5	22	✓	-	-	15	5	31	✓	-	-	-
6	23	✓	-	-	15	6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	15	7	-	-	-	-	15
8	24	✓	-	-	15	8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	15	9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	15	10	-	-	-	-	-
11	25	✓	-	-	15	11	-	-	-	-	-
12	25	✓	-	-	15	12	32	✓	-	-	15
13	27	✓	-	-	15	13	33	✓	-	-	15
14	27	✓	-	-	15	14	-	-	-	-	15
15	28	✓	-	-	15	15	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	15	16	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	15	17	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	15	18	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	15	19	-	-	-	-	-
20	28	✓	-	-	15	20	-	-	-	-	-
21	28	✓	-	-	15	21	33	✓	-	-	15
22	29	✓	-	-	15	22	-	-	-	-	15
23	-	-	-	-	15	23	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	15	24	34	✓	-	-	-
25	-	-	-	-	15	25	35	✓	✓	-	15
26	-	-	-	-	15	26	35	✓	-	-	-
27	30	✓	-	-	15	27	36	✓	-	-	-
28	30	✓	-	-	15	28	✓	-	-	-	-
29	30	✓	-	-	15	29	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	15	30	-	-	-	-	-

Gambar 1. Buku Prestasi Siswa TPQ Bani Mukmin Kedungtulup

Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Al-Bayan menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami ilmu tajwid, seperti makhraj huruf, bacaan panjang dan pendek, tasydid, ghunnah, dan waqaf. Dengan modul pembelajaran yang terstruktur, anak-anak berhasil melewati enam tahapan pembelajaran, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca juz Amma dengan fasih. Hal ini tercermin dalam hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan kompetensi siswa pada setiap jilid pembelajaran yang telah ditentukan. Modul Al-Bayan yang dirancang secara sistematis membantu siswa

mengatasi kesulitan dalam memahami kaidah tajwid. Pendekatan ini memungkinkan siswa belajar secara bertahap, mulai dari dasar hingga tingkat lanjut, dengan waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Modul ini juga membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efisien dan terarah. Guru di TPQ Bani Mukmin berperan penting dalam penerapan metode Al-Bayan. Pendekatan individual diterapkan untuk siswa yang mengalami kesulitan, sementara pembelajaran klasikal menggunakan alat peraga membantu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka yang sebelumnya kesulitan membaca Al-Qur'an kini mampu membaca dengan tajwid yang benar. Perubahan ini mencerminkan efektivitas metode Al-Bayan dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Dalam satu tahun pembelajaran, banyak siswa yang mengalami kemajuan signifikan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran maupun pemahaman tajwid.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pengajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan dasar, khususnya di TPQ. Metode Al-Bayan yang digunakan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa. Selain itu, penelitian ini memperkuat landasan teori tentang efektivitas metode Al-Bayan dan mendorong pengembangan pendekatan serupa di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan hasil ini, diharapkan pengajaran Al-Qur'an di Indonesia dapat terus

berkembang, memberikan solusi praktis untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an pada generasi muda.

D. Pembahasan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TPQ Bani Mukmin didirikan pada tahun 2008 oleh Kyai Abdus Syakur, pemilik Yayasan KH Abdus Syakur yang berlokasi di Desa Kedungtulup, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Dan TPQ ini dilegalkan pada tahun 2010. TPQ ini didirikan untuk memberikan pendidikan Al-Quran dasar kepada anak-anak di masyarakat setempat. Kurikulum TPQ mengintegrasikan Metode Al Bayan sebagai bagian utama pengajaran cara membaca Al-Quran (Madani & Munir, 2022).

Visi & Misi: Memberikan pendidikan Al-Quran yang bermutu dengan metode pengajaran yang modern dan menyenangkan.



Gambar 2. Dokumentasi Proses Belajar Mengajar TPQ Bani Mukmin

2. Pemanfaatan Modul Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Al-Bayan di TPQ Bani Mukmin

Metode Al-Bayan yang diterapkan di TPQ Bani Mukmin menggunakan modul pembelajaran yang disusun oleh tim Al Ittihad dari TPA Al Ittihad Sedan, Rembang. Modul-modul ini dirancang khusus untuk memberikan bimbingan terstruktur dalam mengajarkan Al-Qur'an, memadukan aspek teoritis dan praktis secara efektif (Azizah et al., 2020) .

Setiap modul memuat materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah secara dasar hingga pemahaman tajwid dan penggunaan harakat tingkat lanjut. Tim Al Ittihad merancang modul-modul ini dengan pendekatan pedagogis yang menjamin konsistensi dalam pengajaran dan memfasilitasi pengembangan bertahap bagi siswa. Dalam penelitian sebelumnya terkait metode pengajaran Al-Qur'an, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul pembelajaran terstruktur secara signifikan meningkatkan efektivitas belajar mengajar, terutama dalam penguasaan tajwid dan kelancaran membaca. Misalnya, penelitian Sigit dan Sukiman (Sigit Purwaka, 2017) di TPQ Al-Huda menekankan pentingnya penggunaan modul yang disusun secara sistematis dan bertahap dalam membantu siswa memahami konsep dasar Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan modul pembelajaran cenderung memiliki kemajuan yang lebih konsisten dibandingkan dengan metode tradisional yang tidak menggunakan modul. Sementara itu, penelitian lain yang dilakukan

oleh Ikhwanul Muslim (Muslim, 2019) di TPQ An-Nur juga menemukan bahwa penggunaan modul disertai dengan kegiatan praktik dapat mempercepat penguasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat (Agustia, 2023) .

Perbandingan ini menunjukkan bahwa metode Al-Bayan yang diterapkan di TPQ Bani Mukmin dengan modul yang dikembangkan oleh tim Al Ittihad sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Kedua pendekatan tersebut sama-sama menekankan pentingnya struktur, sistematika, dan kegiatan praktik dalam modul pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik secara bertahap. Namun, perbedaan yang signifikan terlihat pada pengintegrasian teori dan praktik dalam modul Al-Bayan yang lebih holistik dan berfokus pada pemahaman tajwid serta penerapan harakat, sehingga memberikan manfaat tambahan bagi peserta didik untuk belajar lebih efektif dibandingkan dengan modul-modul pada penelitian terdahulu yang hanya menekankan aspek kognitif saja.

Modul Al Ittihad menyediakan langkah-langkah yang jelas dan kegiatan praktis yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam menguasai setiap tahapan pembelajaran. Modul ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam TPQ, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai kurikulum yang terstruktur sambil menerima umpan balik dan evaluasi berkelanjutan dari guru (Rohim, 2019) .

Dengan menggunakan modul yang dikembangkan oleh TPA Al Ittihad Sedan Rembang, metode Al-Bayan dalam TPQ dapat

diterapkan secara efektif. Modul ini tidak hanya memberikan panduan praktis, tetapi juga mendukung pendekatan pembelajaran holistik yang menggabungkan teori dengan praktik langsung. Selain itu, guru dapat menggunakan modul ini untuk memberikan penilaian yang akurat dan responsif terhadap kemajuan siswa, memastikan setiap siswa memperoleh manfaat optimal dari proses pembelajaran (Adae, 2020) .

3. Peran Guru atau Pendidik dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Al-Bayan

Dalam membaca Al-Qur'an, pendidik pendidikan Islam yang ketat mengalami banyak kesalahan dalam langkah siswa, misalnya beberapa siswa masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, misalnya tergegap ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an, tidak dapat membaca bacaan dengan benar panik, atau paling tidak, kadang-kadang membaca dengan bingung tidak membaca panjang dan yang seharusnya pendek malah dibaca panjang. Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum-hukum Tajwid yang dibaca dengan bersenandung dan yang tidak dibaca dengan bersenandung. Siswa masih belum membaca huruf makhrijul dengan baik dan benar (Diana et al., 2019) .

Pemilihan metode mengajar yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan pendidik dalam memberikan keteladanan kepada peserta didik. Guru harus memilih strategi yang bersahabat dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar mereka merasa segar dan tidak bosan saat menerima pelajaran.

Harmonisasi dalam strategi mengajar membuat kegiatan belajar terasa lebih ringan dan menyenangkan. Dengan metode yang tepat, hasil belajar termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Ismail, 2020) .

Suatu metode dianggap efektif apabila dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Metode menghafal Al-Qur'an yang baik akan berdampak positif terhadap proses menghafal. Guru harus memilih dan menerapkan metode yang telah teruji oleh para ahli dalam pembelajaran. Metode Al-Bayan, misalnya, dirancang untuk memudahkan pengajaran Al-Qur'an.

Penggunaan strategi Al-Bayan berbasis gambar untuk pembelajaran Al-Qur'an pada anak sangat tepat, terutama bagi anak usia 3-5 tahun yang berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak mulai memahami dunianya melalui kata-kata dan gambar, yang dapat dengan mudah diingat oleh otak kanan. Warna dan gambar membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa, dan pada akhir setiap siklus, kemampuan awal mereka dalam membaca Al-Qur'an meningkat.

Para guru perlu melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal siswa, misalnya dengan memperkenalkan metode Al-Bayan. Metode ini memudahkan pembelajaran Al-Qur'an secara cepat dan efektif, dengan pertemuan terbatas dan menitikberatkan pada bacaan sesuai tajwid. Metode ini juga menggunakan ilustrasi yang tersusun rapi dan pendampingan dalam membaca versi Bahasa Indonesia.

Metode pengajarannya adalah klasikal dan individual. Bila mengajar secara klasikal, digunakan alat peraga. Pada tahap ini, peserta didik melihat apa yang sedang dipelajari bersama-sama dan ikut berpartisipasi di dalamnya. Misalnya dengan maju ke depan kelas dan memahami atau menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik, dan sebagainya. Halaman yang ditampilkan adalah halaman yang paling banyak dipelajari peserta didik (Islami, 2022). Sejak saat itu, setiap peserta didik bermaksud menghadap kepada pendidik untuk membaca dengan saksama satu halaman kitab yang sedang dibahasnya. (Rahmi & Wendry, 2019). Kemajuan setiap peserta didik tergantung pada peserta didik itu sendiri. Bila peserta didik sudah lancar membaca satu halaman, ia dapat melanjutkan ke halaman berikutnya, tanpa menunggu temannya yang belum lancar. Sebaliknya, ia harus mengulang apabila belum lancar atau terdapat kesalahan. Kelebihan metode Al-Bayan adalah sebagai berikut:

Metode Al-Bayan memiliki beberapa keunggulan:

- a. Metode pembelajaran yang tepat, cepat, dan logis.
- b. Menggunakan jumlah pertemuan dan tingkat usia sebagai tolok ukur.
- c. Waktu pertemuan yang lebih singkat dengan fokus pada bacaan panjang dan pendek yang benar.
- d. Menggabungkan bacaan huruf Arab dengan bacaan yang benar sesuai kaidah Tajwid.
- e. Pembelajaran terstruktur secara sistematis dengan panduan bacaan dalam versi bahasa Indonesia.

- f. Di akhir setiap pertemuan, dipilih contoh latihan dari Al-Qur'an Madinah standar dengan tanda materi.
- g. Memberikan garis besar huruf hijaiyah.

4. Implementasi Metode Al-Bayan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bani Mukmin Kedungtulup

Pembelajaran yang berhasil akan menjadi suatu penemuan yang dapat menciptakan pembelajaran yang bernilai dan berpusat pada siswa dengan menggunakan metode yang tepat. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa pembelajaran yang berhasil memiliki dua hal penting, yaitu peristiwa belajar pada siswa dan bagaimana cara pendidik mendidik siswa. (Religious & Teachers, nd). Apabila kegiatan dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan suatu proses pembelajaran, maka proses tersebut berhasil. Hasil tersebut menentukan atau mengukur pembelajaran yang efektif. Sejauh mana siswa berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat diukur dengan menggunakan efektivitas sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan. (Assidiki, 2018) .

Begitu pula yang dilakukan oleh TPQ Bani Mukmin Kedungtulup yang menggunakan metode Al-Bayan sebagai metode yang tepat untuk memudahkan pemahaman anak dalam mempelajari Al-Quran khususnya bagi pemula, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan dapat diaplikasikan dengan baik oleh para siswanya. Proses peningkatan hasil belajar siswa dalam mempelajari ilmu tajwid dalam Al-Quran juga semakin

baik. Berikut ini adalah peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan buku prestasi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas di TPQ Bani Mukmin Kedungtulup yaitu Ibu Shiomah, TPQ Bani Mukmin mengamalkan metode Al-Bayan dengan menggunakan 6 jilid dan 1 amalan sebagai tahapan pembelajaran siswa. Sedangkan untuk siswa yang sudah memasuki jilid 4, 5, dan 6 akan dikenalkan dengan modul buku saku yang berisi tentang pengenalan ilmu tajwid. Dimana jilid dan buku yang digunakan sudah disesuaikan dengan usia anak dan tingkat kemahiran membaca Al-Qur'an. Uraian masing-masing jilid adalah:

- a. Jilid Prateka : Digunakan oleh anak di bawah 5 tahun sebagai pengenalan huruf ijaiyah
- b. Jilid 1 : Digunakan untuk pengenalan huruf sambung
- c. Jilid 2 : Digunakan sebagai pengenalan huruf vokal dasar seperti (a,iu)
- d. Jilid 3 : Digunakan untuk pengenalan huruf sambung yang bermakna ganda seperti tasydid
- e. Jilid 4 : Untuk pengenalan tanda baca awal seperti cara membaca kaidah nun dan tanwin
- f. Jilid 5 : Sebagai pengenalan tanda baca mad dan waqof

- g. Jilid 6 : Sebagai pelengkap pemahaman kemampuan membaca ayat Al-Qur'an berdasarkan bacaan tingkat dasar.

Selain itu menurutnya juga terdapat kendala yang terjadi dalam pembelajaran seperti ada siswa yang lambat dalam memahami materi yang diajarkan dan ada siswa yang cepat dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam mengatasi kendala tersebut guru melakukan pendekatan yang lebih interaktif kepada siswa secara individual (Arif, 2013).

Sementara itu menurut para orang tua siswa tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada anak sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan, hal ini dikarenakan pada satu tahun terakhir sebelum mengenal Al-Bayan sebagai metode belajar Al-Qur'an anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, namun setelah menggunakan pembelajaran Al-Bayan sebagai metode belajar Al-Qur'an di TPQ Bani Mukmin Kedungtulup anak sudah bisa membaca tajwid dengan baik dan benar sehingga para orang tua menilai bahwa metode ini sangat efektif untuk dijadikan sebagai metode belajar Al-Qur'an.

E. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode Al-Bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TPQ Bani Mukmin, Kedungtulup, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa metode Al-Bayan

sangat efektif dalam membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dengan lebih cepat dan akurat. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan metode ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah tajwid dan memperlancar proses pembelajaran secara sistematis. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bahwa metode Al-Bayan dapat diterapkan secara luas di jenjang pendidikan dasar, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an pada anak. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada TPQ lain untuk mempertimbangkan penerapan metode ini guna mempercepat proses pembelajaran Al-Qur'an. Kontribusi utama penelitian ini adalah memperluas penerapan metode Al-Bayan ke ranah pendidikan dasar, memperkuat landasan teori dalam pengajaran tajwid, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan Al-Qur'an di Indonesia.

F. Daftar Pustaka

- Adae, F. (2020). Metode Al-Syanqithi dalam Menafsirkan Al-Qur'an (Analisa Terhadap Tafsir Adhwa'al-Bayan fi Idhahi Qur'an). *Tesis*, 1(1), 25. <http://repository.uinsuska.ac.id/3035/> <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results> <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/46585/> http://digilib.uinsby.ac.id/46585/3/IndahKartika_Sari_E93214092.pdf <https://ejournal.iainkendari.a>
- Agustia, V. (2023). *Konsep Moderasi Beragama Dalam Perspektif*.
- Arif, zulfitria; zainal. (2013). penerapan metode iqro sebagai kemampuan dasar membaca al-quran di TK hiama kids. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2013(8), 53–56. <https://doi.org/10.7868/s0207352813080064>

- Assidiki, Z. (2018). *Efektivitas Metode Al-Bayan Terhadap Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-55 Simpang Haru Padang*. 2, 666–669. <http://semnasfis.unimed.ac.id2549-435x>
- Azizah, L., Hasan, N., & Dina, L. nur A. B. (2020). Strategi Bimbingan Baca Tulis Al-Quran (Btq) Melalui Metode Jibril Bagi Siswi Kelas X Sma Al-Rifaie Gondanglegi Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(7), 74–80.
- Diana, Sallasih, & Fatah, M. A. (2019). *Efektifitas Metode Al-Bayan*. 1(2), 95–101.
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>
- Heni, H., Martias, & Sumekar, G. (2018). Efektivitas Metode Al-Bayan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah bagi Anak Tunarungu. *E-Jupekhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 2(3), 682–691. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Islami, M. U. N. (2022). Efektivitas Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa SMP IT Al- Fidaa Bekasi dalam Membaca al- Qur ' an Skripsi. *Skripsi Skripsi*.
- Ismail, R. S. N. (2020). metode al-bayan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal al-quran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 9.
- Kadir, ̣a., Syamsudduha, S., & Rasyid, M. N. A. (2023). Evaluasi Program Tahfidz dengan Model CIPP [Context, Input, Process, Product] di Sekolah Dasar Integral Al-Bayan Makassar. *Islamika*, 5(4), 1424–1439.

<https://doi.org/10.36088/islamika.v5i4.3792>

Madani, M. T., & Munir, M. (2022). Pendampingan Metode Demonstrasi Untuk Pemahaman Baca Al-Qur'ân Pada Program Bimbingan Belajar Ilmu Tajwid Terhadap Anak-anak di Dusun *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian* 3(September), 22–31.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/khidmah/article/view/6161>

Makdis Askul Pehala, & Imelda Wahyuni. (2023). Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Ummi Di Boarding School Al Bayan Konawe Wawongole. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 161–167. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v1i4.498>

Muhammad Fajar, Shelvia Loviana, Arizal Eka Putra, Akhmad Fadillah Isnan, Rahmat Hidayat, & Muhammad Fakhrol Razi Khova. (2023). Pengenalan Hukum Tajwid Dan Pembelajaran Tahsin Al Qur'an Dengan Metode Al Bayan Dan Qira'ati Di TPA Darul Falah Dusun Kunaiyan KKN Desa Hurun. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1(3), 68–75. <https://doi.org/10.59841/jurai.v1i3.328>

Muslim, I. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Muhadzabul Akhlaq Gampong Lueng Ie Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10693/>

Nurhayati, E. (2019). Literasi Awal Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Teknik Reading Aloud. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.24235/awlad.v5i1.3981>

Rahmi, R., & Wendry, N. (2019). DOUBLE MOVEMENTS DALAM TAFSIR AL-MISHBAH. *Al-Bayan*, 4(2).

<https://doi.org/10.32459/nun.v1i1.11>.

- Ramadilla, I. (2023). *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpq Al-Barokah Pagumengangas Karangdadap*. 3.
- Religious, I., & Teachers, E. (n.d.). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN SUMBER BELAJAR Islamic Religious Education Teachers And Learning Resources : Roles In Overcoming Students ' Difficulties In Reading The Quran*.
- Rohim, A. (2019). standar pelayanan minimal pendidikan dasar perspektif era revolusi industri 4.0 dan implementasinya di SD al-bayan islamic school tangerang. *Institut PTIQ Jakarta*, 1–23.
- Sa'diyah. (2021). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat). *Tarbiyah Wa Ta'lim*, 8(2), 92–103.
- Sholichah, A. S., Solihin, S., Rahman, B., Awi, W., & Muqit, A. (2022). Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 433–454. <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267>
- Sigit Purwaka. (2017). Sigit Purwaka, 'Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' Dan Metode Ummi). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIV(2), 279.
- Siregar, S. (2019). Penerapan Metode Al-Bayan Dalam Peningkatan

Kemampuan Membaca Alquran Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (Mdta) Samora Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Skripsi. *Etd.Uinsyahada.Ac.Id*, 0481, 1–2. http://etd.uinsyahada.ac.id/5667/1/13_230_0265.pdf

Solihin, & Azizah, N. (2021). Implementation of Islamic Religious Extension Program With Yanbu'a Method in the New Normal Era. *Januari-Juni*, 27(1), 58–76. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v4i11.383>.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Aina Salsabela
2. Tempat & Tgl lahir : Rembang, 24 Februari 2002
3. Alamat Rumah : Desa : Kedungtulup Rt/Rw :001,
Kec : Sumber, Kab : Rembang
4. No. HP : 085225623552
5. Email : ainasalsabela558@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Al-Masitoh Lulus tahun 2008
 - b. SDN Kedungtulup Lulus tahun 2014
 - c. MTs Al-Hasaniyyah Lulus tahun 2017
 - d. MA Al-Hasaniyyah Lulus tahun 2020
 - e. UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Bani Mukmin
 - b. Pondok Pesantren Daruttauhid Al-Hasaniyyah

C. Karya Ilmu

1. Jurnal
 - a. Aina Salsabela. (2023). THE EMERGENCE OF THE IDEA OF ISLAM AND THE PROBLEM. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 10–19. Retrieved from <https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt/article/view/179>
 - b. Aina Salsa Bela, Nita Yuli Astuti, & Fihris. (2024). Implementation of the Al-Bayan Learning Method to Improve Children's Quran Reading Skills. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 4437-4446. <https://doi.org/10.58230/27454312.1003>